

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Periode 2017-2021

Finna Yuliana¹, Fathihani^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Dan Ilmu Sosial
Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia.

Email: Finnayuliana15@gmail.com¹, Fathihani@undira.ac.id^{2*}

Citation:

Yuliana, F., & Fathihani. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Periode 2017-2021. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 571-580.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/266>

DOI: <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.266>

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Abstract.

This study aims to analyze the effect of liquidity, solvency, and activity ratios on the company's profitability which is projected Return on Assets. This research was conducted at pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a sample of 10 companies. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. Based on the results of the classic assumption test, it shows that there are no problems. The partial test shows that the Current Ratio (CR) variable has no significant effect on the Return on Assets (ROA). The Debt-to-Equity Ratio (DER) variable has a negative effect on the Return on Assets (ROA). Total Asset Turn Over (TATO) has a significant effect on the Return on Assets (ROA). simultaneously the variables CR, DER, and TATO affect ROA

Keywords: ROA;CR;DER;TATO

Abstrak.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan yang di proyeksikan Return on Asset. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terdapat masalah yang berarti baik. Pada uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Sedangkan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO berpengaruh terhadap ROA

Kata Kunci: ROA;CR;DER;TATO

*Koresponden: Fathihani@undira.ac.id

PENDAHULUAN

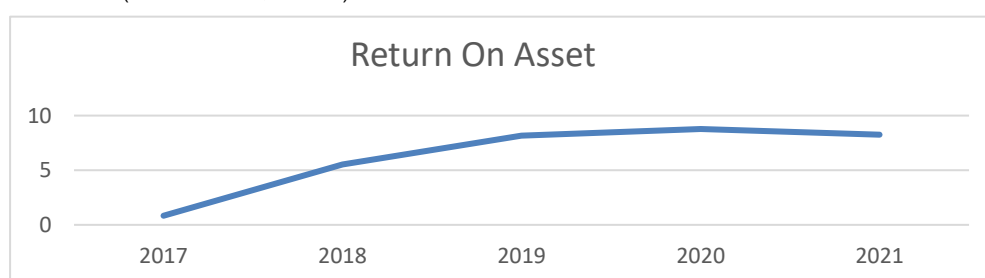
Permintaan pasar terhadap farmasi cukup tinggi untuk memenuhi permintaan pasar. Perusahaan yang bergerak pada bidang ini merupakan salah satu perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan besarnya potensi pasar serta market share yang bisa diraup oleh perusahaan jika terus berinovasi dengan baik serta menggunakan strategi penjualan yang tepat, pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus mengalami peningkatan maka beriringan dengan kebutuhan akan kesehatan. Industri sektor farmasi di beberapa perusahaan yang sudah memanfaatkan teknologi digital dari proses produksi hingga distribusi yang mendorong terwujudnya kinerja perusahaan yang lebih efisien.

Tabel 1. Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (2017-2021)

NO	TAHUN	PDB Harga Berlaku (Rp Miliar)	Pertumbuhan PDB (%)
1	2017	236192,9	4,53
2	2018	239678	-1,42
3	2019	265925,1	8,48
4	2020	296710,3	9,39
5	2021	339183,4	9,61

Sumber: databooks

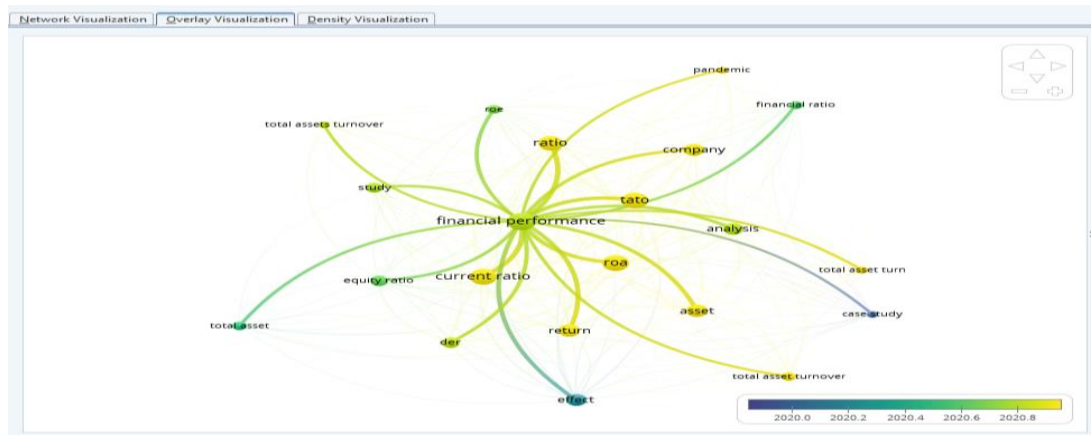
Berdasarkan data diatas sektor kimia, farmasi dan obat tradisional mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional ditentukan oleh efesiensi perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, analisis rasio profitabilitas perusahaan dinilai dari perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan secara normal untuk melihat hasil evaluasi perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Bagi manajemen keuangan sebagai pihak yang melakukan dasar perencanaan dan kontrol keuangan agar proses berjalan baik maka diperlukan alat untuk mengukur pencapaian nilai perusahaan yang mendukung kinerja perusahaan. Umumnya perusahaan memerlukan catatan atas kegiatan perusahaan, hal tersebut tercatat dalam satu periode dalam bentuk laporan keuangan (Susanto et al., 2020). Laporan keuangan berisi informasi mengenai pengukuran asset, kewajiban dan ekuitas. Hal ini saling menunjukkan bahwa kinerja perusahaan saling berhubungan dengan posisi keuangan agar dapat dijadikan acuan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Agar dapat memahami laporan keuangan, maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah menganalisis laporan keuangan. Tujuan dari analisis keuangan memahami apa yang terdapat pada laporan keuangan agar mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut (Ariana, 2016). Keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan bertujuan sebagai pembandingan angka dalam laporan keuangan serta penilaian. Menganalisis laporan keuangan dapat memberikan informasi dimana analisis membantu menjawab masalah yang timbul dalam suatu perusahaan (Loho et al., 2021).



Grafik 1. Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2021

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan,data diolah.

Gambar tersebut merupakan grafik perkembangan *Return on Asset* Perusahaan sub sektor Farmasi periode 2017 – 2021. Perusahaan mampu mengelola total aktiva dengan baik dan menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasinya. Hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk membuat suatu kebijakan dan kebaruan, menganalisis serta memproyeksikan laba perusahaan di masa depan. . Profit atau laba pada perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan kebangkrutan. Fenomena apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan maka penggunaan hutang cenderung turun dimana di berbagai sektor hampir mengalami kemerosotan, tetapi sub sektor farmasi terus bertumbuh.



Gambar 1. Pemetaan Bibliometrik

Sumber : VOS Viewer

Berdasarkan analisis bibliometrik pengaruh dalam kinerja keuangan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*. Dan untuk kinerja keuangan variabel yang digunakan adalah *Return on Assets*. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dihitung melalui rasio likuiditas yang dapat diukur dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo (Rumokoy, 2021). Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan komparasi dari keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan keseluruhan ekuitas. Rasio ini dapat dipakai guna mengetahui total dana yang tersedia dari pihak peminjam atau kreditor terhadap pemilik perusahaan. (Fazrian & Situngkir, 2022) maka rasio ini berguna untuk mengetahui modal pada setiap rupiah nya yang dipakai sebagai jaminan hutang. Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* aktivitas mengukur seberapa efisien perusahaan mengubah sumber dayanya menjadi arus kas. Semakin banyak laba dihasilkan, semakin cepat rasio aktivitas. Kinerja keuangan perusahaan akan membaik sebagai hasil dari pendapatan yang lebih tinggi (Septiani, 2021).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan secara kuantitatif, (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan tujuannya. Dan jenis penelitian ini adalah kausal penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada

variabel yaitu variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* serta untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang terdiri dari 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana pengambilan sampel dalam hal ini berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Metode analisis data menggunakan teknik statistik yang meliputi beberapa macam. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh Variabel CR, DER dan TATO terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan menggunakan ROA. Penelitian ini menggunakan uji kelayakan data yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi pada tahap awal analisis data. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Definisi operasional dan variabel penelitian antara lain

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Asset (ROA). Perhitungan ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR). Perhitungan CR tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to equity ratio (DER). Perhitungan DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Total Assets Turn Over (TATO). Perhitungan TATO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	1.76	3.47	2.8513	.45228
CR	50	9.48	27.95	15.9400	4.33328
DER	50	3.87	19.56	8.9598	4.14288
TATO	50	3.38	13.85	10.1524	1.80017
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 2 diatas, hasil pengujian analisis variable deskriptif mencakup nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel dependen dan variable independen. Nilai "N" menunjukkan bahwa terdapat 50 observasi yang terdiri dari 10 perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.24171297
Most Extreme Differences	Absolute		.073
	Positive		.073
	Negative		-.073
Test Statistic			.073
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS versi 26

Uji normalitas pada penelitian ini dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel Kolmogorov-Smirnov jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3 di atas, maka nilai Sig. adalah 0,200 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

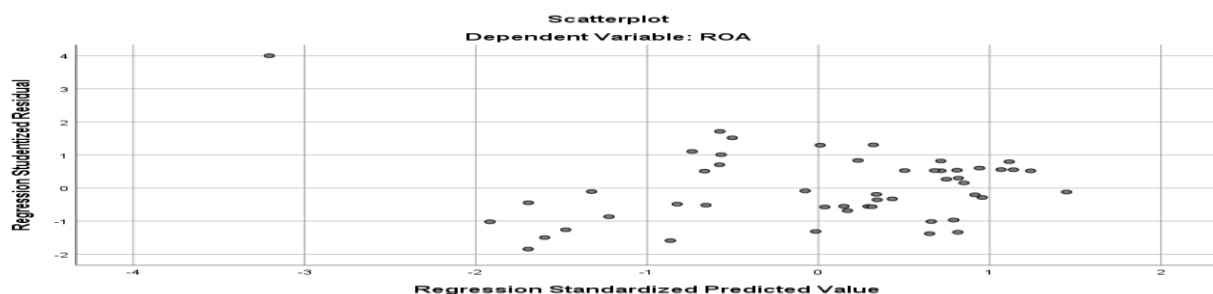
Tabel 4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.338	.329		4.071	.000		
	CR	.018	.014	.177	1.362	.180	.367	2.723
	DER	-.037	.014	-.340	-2.721	.009	.398	2.512
	TATO	.153	.021	.608	7.225	.000	.876	1.141

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 4 di atas didapatkan informasi mengenai nilai *Tolerance* dan VIF setiap variabel bebas. (1) Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai *Tolerance* 0,367 > 0,1 dan nilai VIF 2,723 < 10.; (2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai *Tolerance* 0,398 > 0,1 dan nilai VIF 2,512 < 10.; dan (3) Variabel *Total Asset Turnover Ratio* (X_3) memiliki nilai *Tolerance* 0,876 > 0,1 dan nilai VIF 1,141 < 10. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa tidak terdapat korelasi atau dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 2 diatas menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil yang ditampilkan *Scatterplot* pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 dan tidak berkumpul pada satu titik saja dan tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.696	.24947	1.151

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 26

Hasil dari Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,023 artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini karena nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai +2. Dapat dilihat berdasarkan tabel 5 bahwa nilai R-Squared berada diangka 0.696 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap variabel terikat yaitu *return on asset* yang diterangkan dalam persamaan ini sebesar 69,6 %. Sedangkan sisanya 30,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi ini.

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.338	.329	4.071	.000
	CR	.018	.014	1.362	.180
	DER	-.037	.014	-2.721	.009
	TATO	.153	.021	7.225	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 26

Dapat dilihat dari Tabel 6 diatas bahwa hasil diatas bahwa hasil perhitungan analisis linier berganda yang diperoleh yaitu :

$$Y = 1,338 + 0,018 (X_1) - 0,037 (X_2) + 0,153 (X_3) + \epsilon$$

Konstanta dari persamaan regresi linier berganda adalah 1,338 Hal ini menjelaskan bahwa jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover Ratio* nilainya adalah 0 (nol), maka *Return on Asset* adalah sebesar 1,338.

Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0,018 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Current Ratio* sementara *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover Ratio* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return on Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,018.

Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar -0,037 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Debt to Equity Ratio* sementara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover Ratio* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return on Asset* akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -0,018.

Koefisien regresi untuk variabel *Total Asset Turnover Ratio* adalah sebesar 0,153 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Total Asset Turnover Ratio* sementara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* diasumsikan tetap, maka besarnya *Return on Asset* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,153.

Tabel 7. Hasil Pengujian Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.338	.329		4.071	.000
	CR	.018	.014	.177	1.362	.180
	DER	-.037	.014	-.340	-2.721	.009
	TATO	.153	.021	.608	7.225	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 26

Untuk variabel CR diperoleh angka t hitung sebesar 1,362 < t table sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,180 dengan demikian maka H₀ diterima H_a ditolak, artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Untuk variabel DER diperoleh angka t hitung sebesar -2,721 > t table sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,009 dengan demikian maka H₀ ditolak H_a diterima, artinya DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.

Untuk variabel TATO diperoleh angka t hitung sebesar 7,225 > t table sebesar 2,013 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian maka H₀ ditolak H_a diterima, artinya TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 8. Hasil Pengujian Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.160	3	2.387	38.351	.000 ^b
	Residual	2.863	46	.062		
	Total	10.023	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian Uji F secara simultan di yang disajikan pada tabel 8, dapat diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (38.351 > 2.802) dengan nilai Probabilitas sebesar 0.000 berada dibawah dari taraf signifikansi yaitu 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* terhadap *return on asset*.

Pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang jatuh tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi hutang-hutangnya atau kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih keseluruhan. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Robiyanto et al., 2020), (Satria, 2022), (Nadia Alfiani, 2022) (Laela & Hendratno, 2019) *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Debt to equity ratio yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas, rasio ini adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki atau dapat dikatakan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Ramadita & Suzan, 2019), (Satria, 2022), (Wijaya & Isnani, 2019), (Made et al., 2020) *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh antara *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return on Asset*

Total asset turnover merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Nasution, 2022), (Chyani et al., 2022), (Sari & Aulia, 2021), (Grediani et al., 2022) *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 artinya secara simultan variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas pada penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap *Return on Asset* atau nilai yang ada pada variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* akan berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Ega Reynando Gamara et al., 2022) yang memberikan hasil bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

SIMPULAN DAN SARAN

Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021 *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2017 – 2021.

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada sektor lain guna memperoleh informasi lebih baik mengenai *Return on Asset*; (2) Memperbaharui periode penelitian untuk periode yang akan datang; dan (3) Menambahkan variabel variabel lain yang berkaitan dengan *Return on Asset*

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *analisis laporan keuangan model du pont sebagai analisis yang integratif*. 1–23.
- Chyani, R., Lestari, A., & Hulu, P. (2022). Pengaruh Tato , Cr , Npm Terhadap Roa Pada Pt Kalbe Farma , Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 23–30.
- Fazrian, W., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi BEI di Masa Pandemi Covid 19 . *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1812>
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *JIAK: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).
- Nadia Alfiani, D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206–212. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10905>
- Nasution, S. W. A. R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 : The Effect of Debt To Asset Ratio (DAR) and Total Asset Turnover (. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(Vol. 9 No. 3: NOVEMBER 2022), 342–356.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17440>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rumokoy, L. J. (2021). *I . M . L . Rompas ., L . J . Rumokoy . Pengaruh current ratio , debt to equity ratio , dan total asset turnover terhadap return on asset perusahaan sub sektor otomotif & komponen di bursa efek indonesia periode 2015-2021 the effect of current ratio , deb*. 11(1), 833–843.
- Sari, W. I., & Aulia, E. D. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Debt To Asset Ratio Dan Sales Growth Terhadap Return on Asset Pt Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 214–225. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.60>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *scientific journal of reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Septiani, N. P. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas

Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 11(1), 41–47.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Susanto, Zarefar, A., & Ali, F. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 41–50. Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). Cara sitasi: Wijaya I, Isnani N. 2019. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(Desember), 147–156.

Virandani, & Sofyan, M. (2023). The Effect of Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset and a Firm Size on Dividend Payout Ratio at Bank Persero Listed in IDX High Dividend 20 Period 2018-2021. *Sinergi International Journal of Management and Business*, 1(1), 17–43. <https://doi.org/10.61194/ijmb.v1i1.2>